

Hakikat Media Pembelajaran Menulis di Kelas Tinggi

Fadhilah Hilmy Nasution¹, Pramudia Ananda², Siti Fadilla³, Juni Sahla Nasution⁴
^{1,2,3,4}PGMI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: fadhilahhilmy17@gmail.com¹, pramudiaananda336@gmail.com², sitifadilla825@gmail.com³,
junisahlanasution@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: fadhilahhilmy17@gmail.com¹

Abstract. *In learning Indonesian Language and Literature in elementary schools, especially in learning writing, the use of appropriate media is used because the lecture and assignment method alone is not effective but must be assisted with tools in the form of media. The choice of learning media must be adjusted to the child's level of development and learning objectives. In education, media can be interpreted as a tool that can be used as a channel for teacher messages in achieving teaching goals. Therefore, teaching media are better known as teaching aids or teaching aids. In this research, we conducted an effectiveness analysis regarding the nature of writing learning media in higher classes using the library study method. The results of the research show that the use of media in learning to write in higher classes is very necessary so that learning becomes effective and active, making it easier for students to facilitate learning.*

Keywords: *Learning Media, Writing, High Class.*

Abstrak. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran menulis penggunaan media tepat digunakan karena dengan metode ceramah dan penugasan saja belum efektif melainkan harus dibantu dengan alat berupa media. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu media pengajaran lebih dikenal dengan sebutan alat bantu pengajaran atau alat peraga. Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis efektivitas berkenaan dengan hakikat media pembelajaran menulis di kelas tinggi dengan metode studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran menulis di kelas tinggi sangat diperlukan sehingga pembelajaran menjadi efektif dan aktif sehingga memudahkan peserta didik dalam memudahkan pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Menulis, Kelas Tinggi.

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu alat komunikasi yang menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata tertulis sebagai alat atau media dalam berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain. Menulis membantu siswa berpikir lebih kritis, meningkatkan daya tanggap dan kesadaran, memberikan kejelasan dalam berpikir, dan memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan. dan pengalaman untuk memperluas perspektif, memperjelas masalah, dan menginformasikan sebuah tulisan.

Menulis merupakan ekspresi keaktifan seorang penulis yang berpikir kritis untuk menghasilkan ide yang diungkapkan secara tertulis. Siswa perlu latihan untuk belajar menulis. Di bangku sekolah dasar pada tingkat rendah dan tinggi, terdapat pelajaran menulis yang harus

dikuasai siswa. Oleh karena itu, tugas guru disini adalah melatih keterampilan menulis siswa, yang diantaranya juga merupakan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis yang baik sangat penting bagi siswa tidak hanya untuk pembelajaran di sekolah tetapi juga sebagai keterampilan berbahasa. Sayangnya, keterampilan menulis masih menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran. Namun siswa masih menganggap menulis Pelajaran yang membingungkan dan sulit karena memerlukan banyak tenaga, waktu, dan perhatian yang serius. Ini merupakan salah satu dari permasalahan yang masih ada ketika belajar menulis. Siswa kehilangan minat belajar menulis dan kemampuan menulisnya menurun.

Seorang guru harus mampu menarik perhatian dan minat siswa ketika mengajarkan keterampilan menulis. Semakin meningkat minat siswa maka diharapkan hasil belajarnya pun meningkat. Alat pembelajaran yang digunakan di kelas merupakan salah satu cara untuk melibatkan siswa aktif. Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi kepada seseorang, dan kita mengharapkan orang yang menerima informasi tersebut memahami maksud dari komunikasi tersebut.

Salah satu cara untuk menjelaskan pendidik karena media digunakan untuk pembelajaran, maka media yang digunakan pendidik hendaknya digunakan untuk membantu siswa memahami apa yang dijelaskannya. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan pelajaran kepada siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami informasi yang diberikan dan memberi mereka insentif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mengkaji teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode pencarian sumber yang berbeda dan konstruksi dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan perlu dianalisis secara menyeluruh untuk mendukung saran dan gagasan. Penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penelaahan literatur di perpustakaan dan pengumpulan buku, literatur, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Mempelajari literatur juga merupakan bagian penting dalam penelitian karena memberikan informasi tentang hakikat media pembelajaran menulis di kelas tinggi secara lebih mendalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran Menulis di Kelas Tinggi

Kata media berasal dari Bahasa latin medis yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa diharapkan dapat mengembangkan prestasi belajar siswa tersebut (Lestari, 2023). Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Alat atau segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik yang digunakan pada saat pembelajaran berupa penyaluran pesan agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dan siswa (Syarifuddin dkk, 2022).

Media pembelajaran juga diartikan sebagai segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada masa seperti ini pendidik dituntut lebih kreatif dalam pembelajaran, begitu pun peserta didik agar pembelajaran lebih aktif dan hidup. Media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak (Nurfadhillah et al., 2021).

Penggunaan media tepat digunakan dalam pembelajaran menulis di Sekolah Dasar karena penjelasan guru tidak cukup dengan metode ceramah atau penugasan saja, melainkan harus dibantu dengan alat berupa media. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mendorong siswa lebih kreatif dalam menulis. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada di luar kelas, jika hal itu dimanfaatkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai (Tafonao, 2018).

Jenis Media Pembelajaran Menulis di Kelas Tinggi

Penggunaan media pembelajaran yang beragam akan membuat siswa di dalam kelas termotivasi untuk belajar, suasana pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan tidak menutup kemungkinan suasana kelasnya akan selalu dirindukan oleh siswanya. Hal ini dikarenakan kelas yang dihadirkan guru dengan menggunakan berbagai media pembelajaran merupakan suasana kelas yang penuh inovasi dan kreativitas. Siswa akan selalu ingat pembelajaran yang dilakukan guru karena ia merasakan sendiri proses pengalaman belajarnya (Purwanti, 2022).

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian teknologi audio-visual yang menggabungkan penemuan mekanik dan elektronik untuk tujuan pengajaran. Teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikroprosesor yang melahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, Jenis media pembelajaran menulis di kelas tinggi yaitu:

1. Media Hasil Teknologi Cetak

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan materi dan pengajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak seperti buku pelajaran dan modul (Purwanti, 2022)

2. Media Visual

Jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan peserta didik semata-mata, sehingga pengalaman belajar yang diterima peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya seperti poster, globe, peta, majalah, cerita bergambar, alam sekitar dan sebagainya (Junaidi, 2023). Seperti media pembelajaran pada umumnya, media visual juga digunakan sebagai perantara untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. Dengan digunakannya media pembelajaran visual peserta didik tidak lagi hanya bisa membayangkan fenomena-fenomena yang dipelajari, bahkan guru juga tidak kesulitan menunjukkan apa yang hendak disampaikan. Hal ini tentu menjadi keunggulan sendiri dari media pembelajaran visual yang memiliki banyak

fungsi penting jika diterapkan secara baik dan sesuai dalam pembelajaran (Mayasari et al., 2021).

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara, misalnya, radio, tape recorder dan media yang diproyeksikan ke layar monitor dalam bentuk gambar dan suara misalnya, televisi, video, film, DVD dan VCD. Media ini mampu menggugah perasaan dan pikiran siswa, memudahkan pemakaian materi dan menarik minat siswa untuk belajar (Saputro et al., 2021).

Media audio visual juga merupakan sarana komunikasi dengar pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini menyajikan informasi di mana audiens dapat mendengarkan informasi dan sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup dan suara dari orang yang melakukannya. Penggunaan media audio visual ini bertujuan memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar dan meningkatkan aktivitas, proses dan nilai hasil belajar (damayanti, 2021).

Langkah-Langkah Menggunakan Media Pembelajaran Menulis

Berikut merupakan langkah- langkah dari media teknologi cetak, visual, dan audio visual:

1) Tahap penggunaan media teknologi cetak

Untuk melatih kemampuan menulis siswa di kelas tinggi dapat dilakukan dengan menggunakan media buku bergambar, langkah yang dapat dilakukan yaitu:

- a) Pilih buku bergambar yang sesuai dengan tema atau topik yang akan dibahas. Buku bergambar yang baik memiliki gambar yang jelas dan teks yang mudah dipahami.
- b) Bacakan buku bergambar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai agar dapat membantu siswa memahami cerita dan memotivasi mereka untuk membaca.
- c) Setelah membacakan buku bergambar, ajak siswa untuk berdiskusi tentang cerita yang disampaikan. Berikan inspirasi melalui beberapa pertanyaan tentang cerita bergambar sehingga siswa dapat memahami cerita lebih dalam dan meningkatkan kemampuan berbahasa.

- d) Berikan bentuk dorongan dan motivasi kepada siswa untuk membuat siswa terinspirasi dalam menulis cerita sendiri.
- e) Kemudian, berikan tugas menulis kepada siswa untuk menulis cerita sendiri berdasarkan gambar yang disajikan.
- f) Intruksikan kepada siswa agar mengembangkan keterampilan menulis dengan menggunakan media buku bergambar seperti buku yang telah guru jadikan contoh.
- g) Terakhir, lakukan evaluasi untuk melihat hasil kreatif dan berani siswa dalam menulis.

Dengan demikian, penggunaan media buku bergambar dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis dan berbahasa. Buku bergambar yang baik dapat memotivasi siswa untuk membaca dan menulis, serta membantu siswa memahami cerita lebih dalam.

2) Tahap penggunaan media visual

- a) Menyesuaikan materi dengan gambar yang akan digunakan.
- b) Merancang media gambar yang akan digunakan.
- c) Menyusun langkah-langkah dalam menggunakan media gambar.
- d) Menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dapat meningkatkan minat belajar siswa (Safitri, 2020).

3) Tahap penggunaan media audio visual

- a) Kelas harus dibawa kearah belajar mendengarkan dan melihat rekaman secara aktif.
- b) Siapkan kelas agar bisa mendengarkan dan melihat dengan baik.
- c) Penguasaan teknik penggunaan rekaman dalam berbagai pelajaran
- d) Guru sudah mengenal dan memahami isi rekaman.
- e) Guru memainkan rekaman, mendiskusikan tentang rekaman dalam kelas, memutar kembali bagian-bagian rekaman yang sekiranya dianggap penting.
- f) Setelah kelas mengikuti rekaman, kegiatan selanjutnya perlu diatur.
- g) Guru mengadakan diskusi dalam kelas, dan kegiatan selanjutnya disesuaikan dengan tingkatan kelas dan jenis rekaman (Karlina et al., 2017).

Fungsi Media Pembelajaran Menulis

Fungsi utama media pembelajaran ialah sebagai alat bantu yang ikut memberi pengaruh bagi suasana dan lingkungan belajar yang disusun dan diciptakan oleh pendidik. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran bisa mendorong keinginan dan minat yang baru, serta meningkatkan motivasi bahkan memberi pengaruh psikologis pada peserta didik. Penerapan

media pembelajaran antara lain: 1) memperjelas penyampaian informasi supaya tidak bersifat verbalitas, 2) mengatasi batasan ruang, waktu, serta daya indra, 3) pemakaian media pembelajaran yang sesuai dan bervariasi bisa meminimalkan sikap pasif peserta didik, 4) memberi motivasi belajar yang sama. Media pembelajaran berfungsi dalam meningkatkan motivasi belajar, memberikan stimulus belajar, dan membantu peserta didik untuk mengulang atau memahami kembali pelajaran yang sudah diterima sehingga bisa memberi umpan balik dengan cepat. Fungsi media juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab bisa membantu peserta didik dalam mengoptimalkan pikiran yang dipunyai pada bentuk yang lebih konkret. Pikiran atau ide akan tersalur dengan tepat atau gagasan yang diberikan bisa lebih efektif dan efisien karena adanya media dalam pembelajaran (Novelti, 2023).

Dalam pembelajaran bahasa, fungsi media dapat dikhususkan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni: 1) fungsi media dalam pembelajaran mendengar/menyimak, 2) fungsi media dalam pembelajaran berbicara, 3) fungsi media dalam pembelajaran membaca, 4) fungsi media dalam pembelajaran menulis.

Fungsi media dalam pembelajaran menulis :

1. Memotivasi peserta didik.
2. Mengembangkan konteks dalam tulisan.
3. Memberikan informasi yang menyangkut objek, tindakan, peristiwa, dan keterkaitannya.
4. Memberikan isyarat nonverbal dari latihan manipulasi.
5. Menyediakan rencana nonverbal untuk menulis karangan (Guntur et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Media pembelajaran juga diartikan sebagai segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada masa seperti ini pendidik dituntut lebih kreatif dalam pembelajaran, begitu pun peserta didik agar pembelajaran lebih aktif dan hidup. Jenis media pembelajaran menulis di kelas tinggi yaitu:

1. Media Hasil Teknologi Cetak. Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi.
2. Media Visual. Jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan peserta didik

3. Media Audio Visual. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

Sedangkan fungsi media dalam pembelajaran menulis yaitu, memotivasi peserta didik, mengembangkan konteks dalam tulisan, memberikan informasi yang menyangkut objek, memberikan isyarat nonverbal dari Latihan manipulasi, dan menyediakan rencana nonverbal untuk menulis karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti. (2021). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada peserta didik kelas IV SDN 33 Lebong (A. Painingsih, Ed.). CV. Tatakata Grafika.
https://www.google.co.id/books/edition/Penggunaan_Media_Audio_Visual_dalam_Meni/QmWKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+audio+visual&pg=PR2&printsec=frontcover
- Guntur. (2023). Metode dan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Media Partners.
- Junaidi. (2023). Media visual sukses pembelajaran matematika sekolah dasar (S. Muhlis, Ed.). CV. Adanu Abimata.
https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_VISUAL_SUKSES_PEMBELAJARAN_MATEMAT/aX7ZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+visual+adalah&pg=PR2&printsec=frontcover
- Karlina, O. H., Smk, G., & Langensari, N. U. (2017). Penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(1), 28–35.
<https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/view/82>
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80.
<https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Novelti. (2023). Menulis teks eksposisi menggunakan media gambar dan YouTube. Deepublish Digital.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (2021). Peranan media pembelajaran dalam. 3, 243–255.
- Purwanti, E. (2022). Pembelajaran kontekstual media objek langsung dalam menulis puisi (H. Dkk, Ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Kontekstual_Media_Objek_La_n/7zKXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+media+pembelajaran+menulis&pg=PR3&printsec=frontcover

- Safitri, A. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto pembelajaran yang dapat dijadikan belajar fiqih siswa Kelas IV MIN Ulee strategi penerapan media gambar aktivitas guru dalam menggunakan media gambar adalah s. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24–36.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Syarifuddin, et al. (2022). Media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital). Bening Media Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_PEMBELAJARAN_DARI_MASA_KONVENSIANA/0biBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+menulis&pg=PA10&printsec=frontcover
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>